



## **PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN AKUNTANSI BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) BAGI PEDAGANG IKAN DI PASAR DEPOK SURAKARTA.**

**Lilis Sulistyani<sup>1</sup>, Ifah Lathifah<sup>2</sup>, Ika Swasti Putri<sup>3</sup>, Eko Madyo Sutanto<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Dharma AUB Surakarta, Jl. Mr. Sartono No 97 Nusukan, Surakarta

<sup>4</sup> Universitas Setia Budi Surakarta, Jl. Letjen Sutoyo, Mojosongo, Jebres, Surakarta

[lilissulistyani44@yahoo.co.id](mailto:lilissulistyani44@yahoo.co.id) <sup>1)</sup>

[ifahifa@yahoo.co.id](mailto:ifahifa@yahoo.co.id) <sup>2)</sup>

[ika@stie-aub.ac.id](mailto:ika@stie-aub.ac.id) <sup>3)</sup>

*Received 12 Juni 2022; Received in revised form 20 Juni 2022; Accepted 2 Juli 2022*

### **Abstrak**

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan akuntansi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) bagi Pedagang Ikan di Pasar Depok Surakarta. Kegiatan pelatihan dan pendampingan proses akuntansi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) dilakukan dengan cara presentasi, diskusi dan simulasi. Sasaran dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Bagi Pedagang Ikan di Pasar Depok Surakarta. Solusi yang ditawarkan adalah para Pedagang Ikan di Pasar Depok Surakarta sebagai wirausahawan akan dapat menyusun laporan keuangan sederhana berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Kegiatan ini dimulai dengan membantu dalam membuat bukti transaksi, proses pencatatan transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini antara lain para pedagang ikan di pasar Depok Surakarta dapat merekam tiap transaksi ke dalam bukti transaksi, dapat melakukan manual book terkait siklus akuntansi serta menyusun laporan keuangan dari hasil usahanya dengan basis SAK EMKM. Tindak lanjut dari kegiatan ini yaitu akan dilakukan binaan dan pendampingan berkelanjutan, sehingga peserta pendampingan benar-benar dapat menyusun laporan keuangan sederhana berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) serta pelatihan penggunaan software akuntansi berbasis excel sederhana yang memudahkan para pedagang ikan di pasar Depok Surakarta dalam menyusun laporan keuangan.

**Kata Kunci:** *Pelatihan, pendampingan, siklus akuntansi, Standar Akuntansi Keuangan, UMKM.*

### **Abstract**

*This service aims to provide training and accounting assistance based on Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) for Fish Traders in Depok Market, Surakarta. Training and mentoring activities for the accounting process based on the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) are carried out by means of presentations, discussions and simulations. The target of this Community Service activity is for Fish Traders at Pasar Depok Surakarta. The solution offered is that fish traders at Pasar Depok Surakarta as entrepreneurs will be able to compile simple financial reports based on Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM). This activity begins by assisting in making proof of transactions, the process of recording transactions to the preparation of financial statements. The expected results of this activity include fish traders in the Depok Surakarta market being able to record each transaction into transaction receipts, being able to carry out manual books related to the*

*accounting cycle and compiling financial reports from their business results on the basis of SAK EMKM. The follow-up to this activity is that continuous guidance and mentoring will be carried out, so that mentoring participants can actually prepare simple financial reports based on the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) as well as training in the use of simple excel-based accounting software that makes it easier for fish traders. in the Depok-Surakarta market in preparing financial statements.*

**Keywords:** *Training, Mentoring, Accounting Cycle, Financial Accounting Standards, UMKM.*

## PENDAHULUAN

Para pedagang ikan di Pasar Depok Surakarta sesuai dengan usahanya dapat dikategorikan sebagai bentuk usaha mikro kecil menengah. Mereka secara umum menjalankan usaha jual beli ikan hias dengan beraneka jenis ikan, menjual makanan ikan, akuarium serta pernik-pernik asesoris akuarium. Dalam kondisi pandemi covid 19 seperti ini memang cukup berimbas bagi usaha mereka yaitu penurunan hasil penjualan yang tentu saja keuntungan yang mereka peroleh juga turun. Namun berdasarkan pengamatan atau observasi di lapangan bahwa pengunjung/konsumen di pasar ikan ini masih termasuk kategori cukup “menjanjikan”. Alasan yang mendasar bahwa dalam kondisi pandemi dimana masyarakat banyak yang harus beraktivitas/bekerja di rumah (*Work in Home*), ada kecenderungan mengalami kejenuhan. Salah satu hal yang dapat mengurangi kejenuhan adalah dengan memelihara ikan hias, berkreasi membuat akuarium sebagai sarana refreshing.

Dalam kondisi seperti ini, dimana omset penjualan ikan hias tidak seperti kondisi sebelum pandemi tentu justru para pedagang ikan hias di pasar Depok Surakarta ini harus lebih mampu untuk memperhitungkan berapa laba atau mungkin rugi yang harus mereka tanggung. Para pedagang ikan di pasar Depok Surakarta adalah para usahawan yang mandiri secara ekonomi atau sebagai wirausahawan. Namun sebagai wirausahawan, bekal para pedagang ikan di Pasar Depok Surakarta ini untuk dapat mengelola usaha dengan baik belum cukup. Berwirausaha memerlukan bekal ilmu mengenai akuntansi, karena usaha dagang ikan hias ini termasuk sebagai usaha mikro atau kecil maka penerapan akuntansi menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM).

Pada tahun 2018, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM) sebagai pedoman untuk penyajian Laporan Keuangan bagi pengusaha Mikro, Kecil dan Menengah. Terkait dengan hal tersebut, para pedagang ikan di pasar Depok Surakarta sama sekali tidak mengenal apa itu pencatatan, akuntansi apalagi laporan keuangan. Pada saat ini para pedagang ikan di pasar Depok Surakarta jika ada transaksi pembelian atau penjualan hanya menggunakan nota sebagai bukti transaksi. Tentu saja nota tersebut juga belum bernomor urut cetak, juga belum ada bukti pengeluaran kas yang memadai, serta pengarsipan dokumen transaksi yang belum tersusun rapi. Pencatatan yang dilakukan hanya sebatas kas masuk dan kas keluar dalam buku sederhana. Selain itu, pencatatan keuangan belum mengelompokkan transaksi berdasarkan akun-akunnya (aset, kewajiban, modal, pendapatan, dan beban)



sehingga agak kesulitan untuk dapat mengetahui dengan pasti berapa aset yang dimiliki para pedagang ikan di pasar Depok Surakarta ini.

Para pedagang ikan di Pasar Depok Surakarta, selama ini hanya berkuat dengan pemikiran bagaimana dapat menjual ikan hias maupun pernik-pernik asesoris akuarium sebanyak-banyaknya tanpa mengenal apa itu ilmu pencatatan atau pembukuan atau akuntansi. Tim pengabdian kepada masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi –AUB- Surakarta, berdasarkan fenomena di lapangan merasa sangat terpenggil untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi para pedagang ikan di Pasar Depok Surakarta sebagai bentuk kepedulian terhadap kesadaran masyarakat di lingkungan Kota Surakarta tentang pembuatan laporan keuangan bagi usaha kecil. Kepedulian ini diwujudkan dalam langkah nyata yaitu akan dilakukannya pelatihan dan pendampingan tentang akuntansi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) bagi Pedagang Ikan di Pasar Depok Surakarta.

Harapan dari kegiatan ini yaitu akan dapat meningkatkan atau menambah kesadaran dan kemampuan para pedagang ikan di Pasar Depok Surakarta dalam merekam setiap transaksi yang terjadi, mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan. Harapan jauh ke depan, para pedagang ikan di Pasar Depok Surakarta, setelah mendapatkan pelatihan dan pendampingan akan lebih percaya diri untuk berwirausaha. Yaitu dapat menjalankan usaha kecil yang akan dikelola secara akuntabel dengan hasil laporan keuangan sederhana berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM).

### **Perumusan Masalah**

Sasaran dari kegiatan PKM ini adalah mensosialisasikan akuntansi bagi usaha mikro sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) bagi para pedagang ikan hias di pasar Depok Surakarta.

Para pedagang ikan hias di pasar Depok Surakarta sebagai pelaku usaha kecil hampir dapat dipastikan belum atau tidak mengetahui tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Hal ini dipicu karena para pedagang ikan hias menjalankan usaha berskala kecil dan milik sendiri, sehingga pencatatan atas transaksi yang terjadi dirasa tidak perlu dilakukan apalagi sampai membuat laporan keuangan. Dalam kondisi pandemi covid -19 seperti saat ini, tentu berdampak pada penurunan penjualan. Para pedagang ikan hias di pasar Depok Surakarta sebagian besar hanya berorientasi pada bagaimana dapat menjual ikan hias, makanan ikan maupun asesoris akuarium yang sebanyak-banyaknya.

Berdasarkan identifikasi kondisi para pedagang ikan hias di Pasar Depok, maka Tim Pengabdian Kepada Masyarakat akan memberikan Pelatihan Dan Pendampingan Akuntansi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Bagi Pedagang Ikan Di Pasar Depok Surakarta. Pelatihan dan pendampingan ini khusus untuk memperkenalkan kepada para pedagang ikan di Pasar Depok Surakarta tentang Standar Akuntansi Keuangan

Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) dan pentingnya pembuatan laporan keuangan, agar laporan keuangan terarah (Hartati1, Asmawati, Hendarmin, Syafitri, 2021).

Adapun permasalahan yang dirumuskan yaitu bagaimana meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan para pedagang ikan di Pasar Depok Surakarta untuk menjalankan usaha secara akuntabel berdasarkan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) ?”.

### **Tujuan Kegiatan**

Tujuan dari kegiatan ini adalah

1. Memberikan pelatihan dan pendampingan bagi para pedagang ikan di Pasar Depok Surakarta berkaitan pembuatan bukti transaksi dan menjalankan siklus akuntansi.
2. Memberikan pendampingan bagi para pedagang ikan di Pasar Depok Surakarta untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM).

Adapun peluang dan tantangan dari kegiatan ini bahwa masyarakat khususnya pedagang ikan di Pasar Depok Surakarta akan dapat menjalankan usaha mereka secara lebih akuntabel, sehingga dapat mengetahui kemampuan mereka untuk meningkatkan penghasilan, dapat mengembangkan strategi pemasaran sehingga pelanggan akan puas dan lebih meningkat serta keuntungan usaha mereka juga akan lebih baik. Adapun tantangan yang dihadapi adalah bahwa para pedagang ikan di pasar Depok Surakarta sudah terbiasa menjalankan usaha secara tradisional, tidak pernah membuat catatan akuntansi maupun laporan keuangan, sehingga jika tidak ada tindak lanjut berupa pemantauan ke lapangan maka kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan berdasar SAK EMKM akan sia-sia.

Berikut beberapa tes yang disampaikan pada akhir kegiatan pelatihan dan pendampingan bagi para pedagang ikan di Pasar Depok Surakarta sebagaimana tabel 1.

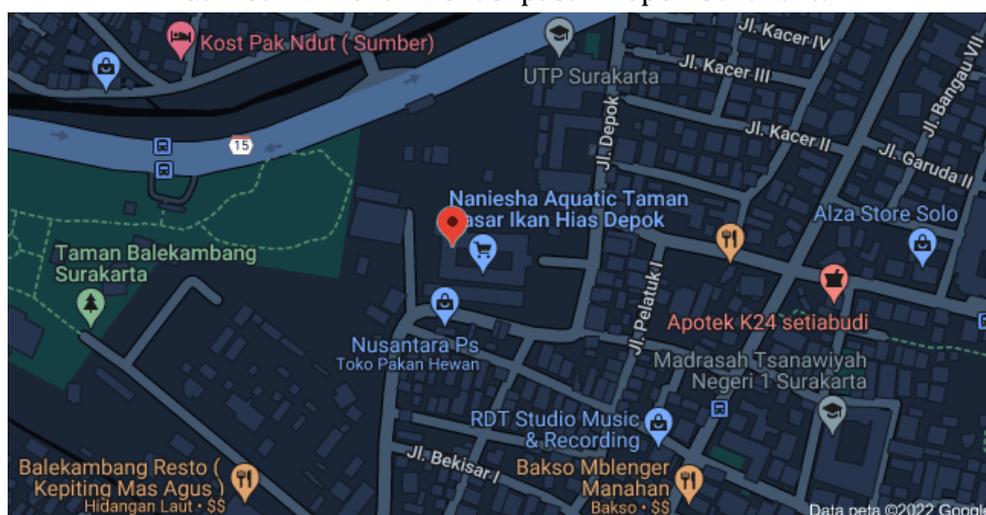
Tabel 1 . Free tes

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>
1	Apa yang saudara ketahui tentang pembukuan dan akuntansi?
2	Transaksi keuangan yang terjadi apakah perlu direkam dan dicatat?
3	Bagaimana saudara dapat mengetahui perkembangan/kemajuan atau kemunduran dari usaha yang saudara lakukan?
4	Apakah saudara mengenal apa itu standar atau aturan untuk pencatatan transaksi keuangan?

Pasar Depok Surakarta terletak di Jl. Depok, Manahan, kecamatan Banjarsari Kota Surakarta, Jawa Tengah. Denah lokasi pasar Depok Surakarta seperti gambar 1 berikut:



Gambar 1. Denah Lokasi pasar Depok Surakarta



Berikut adalah tabel rekapitulasi jawaban para peserta pelatihan dan pendampingan Akuntansi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Bagi Pedagang Ikan Di Pasar Depok Surakarta.

Tabel 2

## Rekapitulasi Jawaban Peserta pelatihan dan Pendampingan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah materi pelatihan/pendampingan menarik dan mudah dipahami?	- Materi menarik tapi para peserta pelatihan merasa agak kesulitan untuk memahami karena bagi mereka materi yang diterima adalah hal yang masih asing bagi mereka.
2	Apakah tim pelatihan /pendampingan responsif dengan permasalahan para peserta pelatihan/pendampingan?	- Tim pelatihan /pendampingan sangat responsif dengan permasalahan yang dihadapi peserta pelatihan.
3	Apakah setelah mengikuti pelatihan/ pendampingan saudara akan menjalankan usaha secara akuntanbel?	- Peserta pelatihan mayoritas berkeinginan/berniat untuk membuat catatan akuntansi dan meminta pendampingan lebih intensif agar dapat menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM .
4	Apakah saudara bersedia jika Tim pelatihan /pendampingan secara berkala memonitoring usaha yang mereka jalankan?	- Peserta pelatihan bersedia dimonitoring secara berkala oleh Tim pelatihan /pendampingan.
5	Jika Tim pelatihan /pendampingan mengadakan kegiatan lanjutan, materi/bidang pelatihan apa yang dibutuhkan ?	- Peserta pelatihan menghendaki materi lanjutan tentang perpajakan (kewajiban pajak).

### **a. Pemecahan Masalah**

Kerangka pemecahan masalah yang ditawarkan oleh Tim pengabdian kepada masyarakat STIE-AUB-Surakarta untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh para pedagang ikan di Pasar Depok Surakarta, yaitu Tim PKM mengadakan Pelatihan Dan Pendampingan pelatihan dan pendampingan tentang akuntansi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) bagi Pedagang Ikan di Pasar Depok Surakarta.

Solusi yang telah ditempuh oleh TIM PKM STIE-AUB-Surakarta diawali dengan menjelaskan tentang akuntansi bagi usaha mikro sesuai standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM), melakukan simulasi pencatatan transaksi keuangan sampai penyusunan laporan keuangan usaha mikro sesuai SAK EMKM.

Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat dan memotivasi para pedagang ikan di Pasar Depok Surakarta untuk berwirausaha secara akuntabel. Para pedagang dapat merekam transaksi ke bukti transaksi sesuai dengan jenis transaksinya, melakukan pencatatan atas transaksi yang terjadi sampai dengan menyusun laporan keuangan berdasar Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) bagi Pedagang Ikan di Pasar Depok Surakarta.

## **BAHAN DAN METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk:

1. Penyuluhan, yaitu memberikan materi kepada para pedagang ikan di Pasar Depok Surakarta tentang akuntansi dan siklus akuntansi serta standar akuntansi keuangan Entitas mikro kecil menengah (SAK-EMKM).
2. Pembinaan, yaitu membina para pedagang ikan di Pasar Depok Surakarta dalam membuat bukti transaksi, proses pencatatan sampai dengan penyusunan laporan keuangan berdasar SAK-EMKM.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Adapun hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pada tahap pertama, dilakukan pengecekan dengan mengajukan pertanyaan kepada para pedagang ikan di Pasar Depok Surakarta (peserta pendampingan) terkait akuntansi dan siklus akuntansi. Tahap kedua, dilakukan pengecekan dengan melihat bukti transaksi yang telah dibuat oleh peserta pendampingan apakah sesuai dengan transaksi yang terjadi atau tidak. Pada tahap ketiga, dilakukan pengecekan untuk proses pencatatan transaksi ke jurnal. Pada tahap terakhir, dilakukan simulasi proses/siklus akuntansi berdasar standar akuntansi keuangan Entitas mikro kecil menengah agar produk kecil menengah masyarakat desa dikenal masyarakat luas guna meningkatkan labah (SAK-EMKM), (Syafitri., Asmawati, Hendarmin, Hartati, 2021)



Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat (PKM) telah terlaksana dengan baik seperti yang direncanakan. Para peserta pelatihan dan pendampingan sangat antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan mulai dari penjelasan tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM), siklus akuntansi sampai simulasi penyusunan laporan keuangan guna menggerakkan ekonomi desa. ( Hertati, Asmawati, Ali, Syahfitri, 2021)

Kegiatan ini akan dilakukan tindak lanjut yaitu binaan dan pendampingan berkelanjutan, sehingga peserta pendampingan khususnya para pedagang ikan di Pasar Depok Surakarta dapat menjalankan siklus akuntansi sampai dengan penyusunan laporan keuangan bagi usaha mereka sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM). Tahap berikutnya akan dilakukan pelatihan dan pendampingan tentang akuntansi berbasis komputer dengan software excel yang akan mempermudah bagi para pedagang ikan hias di pasar Depok Surakarta ini dalam menyusun laporan keuangan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan Dan Pendampingan Akuntansi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Bagi Pedagang Ikan Di Pasar Depok Surakarta telah berlangsung dengan lancar, dapat ditarik kesimpulan bahwa 1) para peserta pelatihan dan pendampingan sangat antusias mengikuti kegiatan terutama pada saat simulasi pembuatan bukti transaksi dan pencatatan. Hal ini dikarenakan keinginan para pedagang ikan di Pasar Depok Surakarta untuk dapat lebih memahami praktik akuntansi dengan lebih baik di masa yang akan datang. 2) Para peserta pelatihan dan pendampingan sangat antusias saat melakukan simulasi rekapitulasi jurnal dan penyusunan laporan keuangan, karena sebagai pelaku usaha pasti ada keinginan untuk dapat melakukan tertib administrasi (akuntansi) dan mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM). Hal ini tidak lain agar mereka dapat menjalankan usaha secara akuntabel serta di masa mendatang dapat menggunakan aplikasi berbasis komputer meski yang sederhana demi memudahkan mereka untuk melakukan praktik akuntansi sampai penyusunan laporan keuangan.

Hal-hal yang perlu digarisbawahi berdasarkan hasil kesimpulan di atas adalah berupa saran untuk pengembangan pelatihan selanjutnya, sehingga kegiatan ini akan memotivasi para pedagang ikan di Pasar Depok Surakarta sebagai pelaku usaha untuk dapat melakukan siklus akuntansi dengan benar sampai mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Kegiatan sejenis di masa yang akan datang, agar dapat dilakukan pelatihan dan pendampingan yang lebih terstruktur, materi juga harus selalu diperbaharui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini perlu diupayakan untuk membantu para pedagang ikan di

Pasar Depok Surakarta agar dapat mengikuti perubahan tentang standar akuntansi di Indonesia bagi Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

### **Ucapan Terima Kasih**

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Pelatihan Dan Pendampingan Akuntansi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Bagi Pedagang Ikan Di Pasar Depok Surakarta dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan. Pengabdian kepada masyarakat ini, merupakan salah satu unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh segenap sivitas akademika STIE – AUB – Surakarta.

Dalam kesempatan ini pula, kami Tim Pengabdian Kepada Masyarakat STIE – AUB – Surakarta mengucapkan terimakasih kepada para pedagang ikan di pasar Depok Surakarta atas partisipasi dan kerjasama yang telah diberikan, sehingga pelaksanaan pengabdian masyarakat dapat terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan yang direncanakan.

Kami menyadari bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak luput dari kekurangan, sehingga segala kritik dan saran yang membangun senantiasa kami harapkan dan akan kami terima dengan senang hati. Akhir kata kami sangat berharap, semoga hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat dan akan disusul dengan kegiatan berikutnya yang berkesinambungan

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Atmaja, Anantawikrama Tungga, dkk. 2017. Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Ternak Ayam Boiler (Studi Kasus Pada Usaha I Wayan Sudiarsa Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan. Fakultas Ekonomi. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hertati<sup>1</sup>, Asmawati<sup>2</sup>, Ali<sup>3</sup>, Syahfitri. (2021) Pelatihan Triple Helix Inovasi Batik Khas Banyuasin Serta Peran Manajemen Strategis Dalam Mengelola Produk Lokal Masyarakat Desa Era Pandemi Covid-19. JURNAL ABDIMAS SOSEK Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Sosial Ekonomi).1 (3) 15-24
- Hartati<sup>1</sup>.L, Asmawati, Hendarmin.R, Syahfitri.L.2021. Pelatihan Limbah Nanas Pewarna Alami Kain Jumputan Masyarakat Prabumulih Era Covid-19. Abdimasy: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, 2(1), 77-91. <https://doi.org/10.46963/ams.v2i2.408>



- Hutagaol, Renaldo Martin Novianto. 2012. Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol.1 No.2 (Maret): 57-62.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Syafitri.L, Asmawati, Hendarmin R, Hartati1.L.(2021). Metode Belajar Online Terhadap Tingkat Kecerdasan Anak Sd Era Pandemi Covid-19. *Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat (Prima)* 1 (1) 57-68. <https://Ojs.Transpublika.Com/Index.Php/Prima/>.
- Nur, Rezta Alfira Firmadhani. 2017. Penerapan penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) Pada usaha kecil menengah(UKM) Studi kasus pada konveksi Goods Project Bandung. Fakultas Ekonomi.
- Primayudia, Doddy. 2017. Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Budidaya Ikan Nila Dikeramba "Sejahtera" Berbasis SAK EMKM. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi IFRS. Jakarta : Erlangga.Sirait, P. (2014). Pelaporan dan Laporan Keuangan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukiman . 2017. Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Berdasarkan SAK EMKM Pada Usaha,Mikro, Kecil Dan Menengah (Tudi Kasus Umkm Parfum Athaya Pontianak. Fakultas Ekonomi